

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2014 yaitu sebesar 252.124.458 jiwa, yang terdiri dari 126.921.864 jiwa penduduk laki-laki dan 125.202.594 jiwa penduduk perempuan. Setiap tahunnya jumlah penduduk Indonesia terus meningkat, dapat dilihat dari tahun 2011 sampai tahun 2013. Pada tahun 2011 jumlah penduduk Indonesia sebanyak 241,182,182 jiwa, tahun 2012 sebanyak 244,775,797 jiwa dan pada tahun 2013 sebanyak 248,422,956 jiwa (Kemenkes, 2015).

Salah satu yang menjadi penyebab bertambahnya jumlah penduduk adalah kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengikuti program keluarga berencana (KB), khususnya suami. Data Survei Demografi Kesehatan Indonesia tahun 2012 menunjukkan pemakaian kontrasepsi vasektomi mengalami penurunan, yaitu pada tahun 2002-2003 sebesar (0,4%), tahun 2007 (0,2%), dan pada tahun 2012 (0,2%). (Indrayani, 2014). Pada tanggal 29 juni 1970 pemerintah menetapkan Keluarga Berencana sebagai program pemerintah, bersamaan dengan dibentuknya Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) (Kemenkes, 2014).

Keluarga Berencana adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan melalui promosi, perlindungan dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga berkualitas (Kemenkes, 2014). Paradigma baru keluarga berencana nasional 2015- 2019 telah diubah visinya menjadi “Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia Indonesia”

melalui “Pembangunan Kependudukan dan Keluarga Berencana”. Kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh peserta KB aktif wanita di Indonesia adalah suntik yaitu sebanyak 48,87%, pil sebanyak 24,54%, IUD sebanyak 11,41%, implant sebanyak 9,75% dan MOW (Metode operasi wanita) sebanyak 3,52%, sedangkan kontrasepsi yang paling sedikit digunakan adalah MOP (Metode Operasi Pria) yaitu sebanyak 0,69%, dan kondom sebanyak 3,52%. Berdasarkan data dari BKKBN tersebut dapat kita lihat bahwa partisipasi pria dalam mengikuti KB masih sangat rendah (BKKBN, 2014).

Dari hasil sensus penduduk tahun 2010 jumlah penduduk Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) sebanyak 3,457,497 jiwa sedangkan pada tahun 2012 sebanyak 3,630,720 jiwa. Kepadatan penduduk Provinsi DIY tahun 2010 yang menempati urutan pertama yaitu Kota Yogyakarta sebanyak 11.958 jiwa/km², urutan ke-2 Kabupaten Sleman sebanyak 1.902 jiwa/km², urutan ke-3 Kabupaten Bantul sebanyak 1.798 jiwa/km², urutan ke-4 Kabupaten Kulonprogo sebanyak 663 jiwa/km² dan terakhir di Kabupaten Gunung kidul sebanyak 455 jiwa/km² (Profil kesehatan DIY, 2014).

Peserta KB MOP di Kota Yogyakarta yang tertinggi di Kecamatan Gondokusuman yaitu sebanyak 0,90% (29 orang) dari 3209 PUS sedangkan di Kecamatan Tegalrejo sebanyak 0,15%(6 orang) dari 4287 PUS, merupakan akseptor MOP terendah (Kantor kb Kota Yogyakarta). Jumlah peserta KB di Kecamatan Tegalrejo pada tahun 2015 yang menempati urutan pertama yaitu Kelurahan Kricak sebanyak 1238 dari 1639 PUS, urutan ke-2 Kelurahan Karangwaru sebanyak 914 dari 1072 PUS, urutan ke-3 Kelurahan Tegalrejo

sebanyak 917 dari 1055, dan urutan ke-4 Kelurahan Bener sebanyak 351 dari 521 PUS (Kantor Kecamatan Tegalorejo).

Salah satu faktor yang mempengaruhi pemilihan kontrasepsi vasektomi adalah dukungan istri. Respon istri terhadap tindakan vasektomi yang akan dilakukan oleh suami merupakan dukungan terhadap suami. Respon istri bisa bersifat positif ataupun negatif tergantung dari pengetahuan, sikap, kepercayaan dan tindakan (Indrayani, 2014).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 21 April sampai 23 April didapatkan bahwa dukungan istri di Kelurahan Bener masih sangat kurang, terbukti dengan tidak adanya akseptor vasektomi. Pemikiran masyarakat yang mengira bahwa vasektomi akan merubah fungsi seksual merupakan penyebab rendahnya akseptor vasektomi. 15 PUS khususnya istri yang diwawancarai terdapat 13 istri yang tidak menyetujui suaminya untuk melakukan vasektomi dan 2 orang istri mengizinkan tetapi suami tidak bersedia. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Gambaran Dukungan Istri kepada Suami Dalam Mengikuti KB (Keluarga Berencana) Vasektomi di, Kelurahan Bener Kecamatan Tegalorejo Kota Yogyakarta”

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Dukungan Istri Kepada Suami Dalam Mengikuti KB (Keluarga Berencana) Vasektomi Di Kecamatan Tegalorejo Kelurahan Bener Kota Yogyakarta?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui Gambaran Dukungan Istri Kepada Suami Dalam Mengikuti KB (Keluarga Berencana) vasektomi di Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui dukungan emosional (*emotional support*) istri kepada suami dalam mengikuti KB Vasektomi.
- b. Untuk mengetahui dukungan penghargaan (*esteem support*) istri kepada suami dalam mengikuti KB Vasektomi.
- c. Untuk mengetahui dukungan instrumental (*instrumental support*) istri kepada suami dalam mengikuti KB Vasektomi.
- d. Untuk mengetahui dukungan informasional (*informational support*) istri kepada suami dalam mengikuti KB Vasektomi.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pasangan Suami Istri

Dapat menjadi sarana untuk menambah wawasan dan meningkatkan dukungan istri terhadap partisipasi pria dalam program KB terutama vasektomi.

b. Bagi Instansi Kesehatan

Sebagai masukan untuk meningkatkan peran serta dan dukungan positif dalam program keluarga berencana yang telah dibentuk di Indonesia sehingga dapat menekan pertumbuhan penduduk.

c. Bagi Institusi

Sebagai sarana pembelajaran melakukan penelitian ilmiah sekaligus mengaplikasikan ilmu yang sudah didapat selama perkuliahan dan semoga penelitian ini bermanfaat.

d. Bagi Peneliti lain

Sebagai referensi untuk melakukan penelitian untuk dikembangkan dalam penelitian selanjutnya yang lebih baik lagi.

E. KEASLIAN PENELITIAN

Tabel 1.1 keaslian peneliian dukungan isri kepada suami dalam mengikui kb
(keluarga berencana) vasekomi

No	Nama/ judul	Metode penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Novianti, Siti dan Gustaman, R.A (2014) Faktor Persepsi dan Dukungan Istri yang Berhubungan Dengan Partisipasi KB pria	Metode penelitian survey analitik dengan pendekatan cross sectional. Penelitian dilakukan pada PUS akseptor KB dengan sampel sebanyak 64 orang. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner.	Hasil penelitian menunjukkan sebesar 17,2% pria melakukan vasektomi. 90,6% memiliki dukungan istri yang baik.	Desain penelitian, variabel penelitian, sampel dan lokasi penelitian	Subjek penelitian,
2	Indrayani, Fatma.H.K, Lestari.B.W (2013). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Kontrasepsi Vasektomi.	Rancangan penelitian yang digunakan adalah <i>mixed methods</i> dengan pendekatan <i>concurrent embedded</i> dan strategi eksplanatoris.responden sebanyak 53.	Responden mendapatkan dukungan dari istri (100%). Alasan responden memilih vasektomi diantaranya karena faktor pasangan, ekonomi dan panutan.	Desain Penelitian, Variabel Penelitian, Jumlah Sampel, Lokasi penelitian, dan hasil penelitian.	Subjek penelitian,

- | | | | | | |
|---|---|---|---|--|-----------------------|
| 3 | Wahyuni,
N.P.D.S,
Suryani, N,
dan K,
Murdani.P
(2013)
Hubungan
Pengetahuan
dan Sikap
Akseptor KB
Pria Tentang
Vasektomi
Serta
Dukungan
Keluarga
Dengan
Partisipasi
Pria Dalam
Vasektomi di
Kecamatan
Tejakula
Kabupaten
Buleleng. | Penelitian
dilakukan
secara
kuantitatif
observation
al analitik.
Penelitian
dilakukan
pada semua
akseptor kb
pria di
kecamatan
tejakula
sebanyak
112 orang.
Instrumen
yang
digunakan
adalah
kuisisioner. | Terdapat
hubungan
antara
dukungan
keluarga
dengan
partisipasi
dalam
vasektomi.
Terdapat
hubungan
antara tingkat
pengetahuan
dan sikap
serta
dukungan
keluarga
dengan
partisipasi
pria dalam
vasektomi di
wilayah kerja
Kecamatan
Tejakula. | Desain
penelitian,
variabel
penelitian,
sampel,
hasil dan
lokasi
penelitian | Subjek
penelitian, |
|---|---|---|---|--|-----------------------|
-